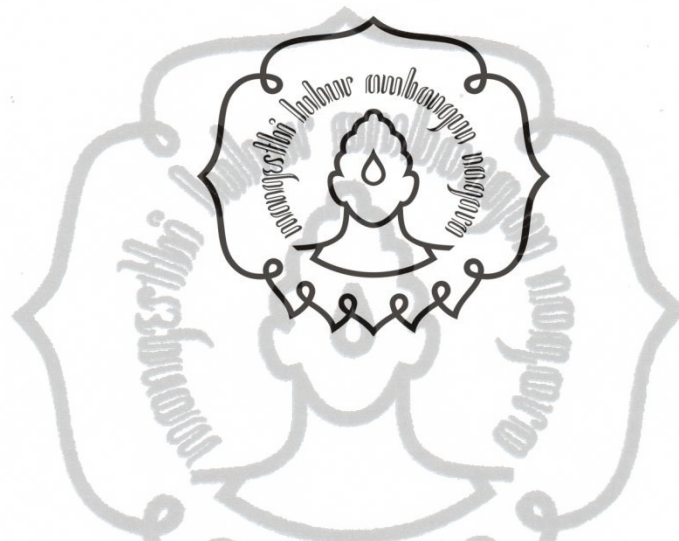


**GAYA KOMUNIKASI ANTAR WARGA ORMAS ISLAM
(Studi Pada Gaya Komunikasi Antara Warga Ormas NU Dan Warga Ormas
Muhammadiyah Di Desa Ambulu, Jember, Jawa Timur)**

SKRIPSI



**Disusun dan Diajukan Untuk
Melengkapi Sebagian Persyaratan guna Memperoleh Gelar Sarjana
Dalam Ilmu Komunikasi pada Fakultas Ilmu Sosial dan Politik
Universitas Sebelas Maret Surakarta**

**Oleh
Suryo Adhi Tama
D1214072**

**ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN POLITIK
UNIVERSITAS SEBELAS MARET
2016**

PERSETUJUAN

Skripsi dengan Judul :

**“GAYA KOMUNIKASI ANTAR WARGA ORMAS ISLAM
(Studi Pada Gaya Komunikasi Antara Warga Ormas NU Dan Warga Ormas
Muhammadiyah Di Desa Ambulu, Jember, Jawa Timur).”**

Oleh :

Suryo Adhi Tama

D1214072

Telah Disetujui Untuk Dipertahankan Di Hadapan Panitia Ujian Skripsi

Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial Dan Politik

Universitas Sebelas Maret Surakarta

Surakarta, 20 Desember 2016

Menyetujui

Dosen Pembimbing


Drs. Dwi Tiyanto, S.U.

NIP. 19540414 198003 1 007

HALAMAN PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi dengan judul :

“GAYA KOMUNIKASI ANTAR WARGA ORMAS ISLAM (Studi Pada Gaya Komunikasi Antara Warga Ormas NU Dan Warga Ormas Muhammadiyah Di Desa Ambulu, Jember, Jawa Timur)”

Adalah benar karya saya dan bukan plagiat secara utuh atau sebagian serta belum pernah diajukan untuk memperoleh gelar akademik di institusi lain. Saya bersedia menerima sanksi dari institusi akademik Universitas Sebelas Maret dan dicabutnya gelar sarjana apabila ternyata di kemudian hari terdapat bukti-bukti yang kuat bahwa karya tersebut ternyata bukan karya saya yang asli atau sebenarnya. Jika ada kutipan dari para ahli maka sudah disebutkan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Surakarta, 07 Desember 2016

Suryo Adhi Tama

NIM. D1214072

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi dengan judul

**GAYA KOMUNIKASI ANTAR WARGA ORMAS ISLAM
(Studi Pada Gaya Komunikasi Antara Warga Ormas NU Dan Warga Ormas
Muhammadiyah Di Desa Ambulu, Jember, Jawa Timur)**

Oleh:

Suryo Adhi Tama

D1214072

Telah diuji dan disahkan oleh Panitia Penguji Skripsi Prodi Ilmu Komunikasi Fakultas
Ilmu Sosial Dan Politik Universitas Sebelas Maret Surakarta

Hari : Kamis

Tanggal : 08 November 2016

Susunan Panitia Penguji

Penguji I : Prof. Drs. Pawito, Ph.D.

NIP. 19540805 198503 1 002

(.....*Pawito*.....)

Penguji II : Sri Herwindya Baskara Wijaya, S.Sos., M.Si

NIP. 19820302 200912 1 005

(.....*[Signature]*.....)

Penguji III : Drs. Dwi Tiyanto, S.U.

NIP. 19540414 198003 1 007

(.....*[Signature]*.....)

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Politik
Universitas Sebelas Maret Surakarta



Prof. Dr. Ismi Dwi Astuti Nurhaeni., M.Si

NIP. 196108251986012001

MOTTO

“Hari ini harus lebih baik dari kemarin, hari esok harus lebih dari hari ini”

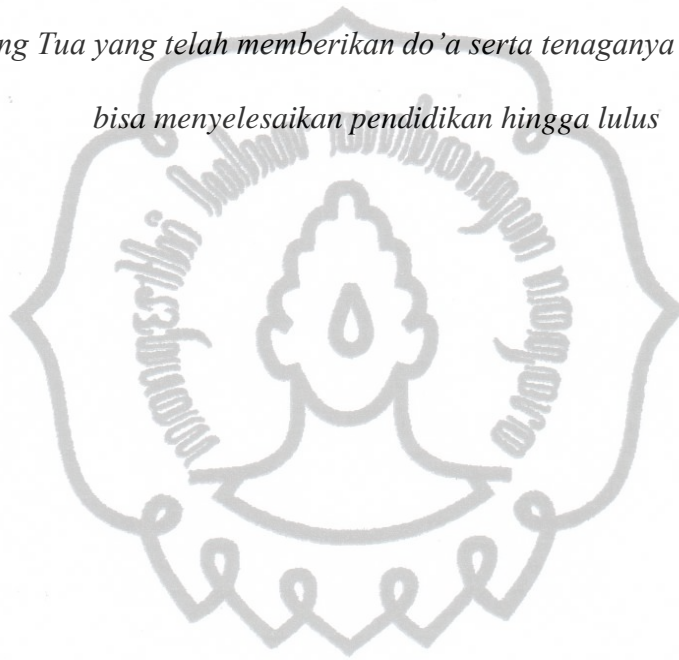
“Berperilaku yang baik adalah sesuai dengan kapasitas diri”



PERSEMBAHAN

Penulis mempersembahkan karya ini kepada :

*Kedua Orang Tua yang telah memberikan do'a serta tenaganya sehingga penulis
bisa menyelesaikan pendidikan hingga lulus*



KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT atas segala rahmat, karunia serta Ridho-Nya penulis dapat menyusun dan menyelesaikan skripsi guna memenuhi persyaratan kelulusan penyelesaian studi pada Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Politik Universitas Sebelas Maret Surakarta.

Skripsi ini berisi hasil penelitian yang dilakukan penulis terhadap “GAYA KOMUNIKASI ANTAR WARGA ORMAS ISLAM (Studi Pada Gaya Komunikasi Antara Warga Ormas NU Dan Warga Ormas Muhammadiyah Di Desa Ambulu, Jember, Jawa Timur)”. Skripsi ini berisi uraian analisis budaya komunikasi tingkat tinggi dan rendah dengan dasar persilangan budaya secara individual dan kolektivitas, yang digunakan untuk mengetahui bagaimana gaya berkomunikasi masyarakat NU dan Muhammadiyah dalam menjaga hubungan meskipun terdapat perbedaan. Dengan bimbingan dari dosen pembimbing maka penulis dapat melewati kendala dalam penulisan skripsi ini. Penulis menyadari bahwa menyelesaikan skripsi ini adalah suatu tantangan dan merupakan langkah awal bagi penulis untuk mengetahui dan lebih mendalami ilmu komunikasi yang telah dipelajari.

Terselesaikannya skripsi ini tentunya tidak terlepas dari dorongan dan bimbingan serta dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu penulis mengucapkan terima kasih banyak kepada:

1. Prof. Dr. Ismi Dwi Astuti Nurhaeni., M.Si selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Politik Universitas Sebelas Maret Surakarta.
2. Sri Hastjarjo, S.Sos, Ph.D., selaku Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Politik Universitas Sebelas Maret Surakarta.
3. Drs. Dwi Tiyanto,S.U. selaku pembimbing skripsi yang telah banyak memberikan waktu, arahan dan bimbingan selama penyusunan skripsi.
4. Prof. Drs. Pawito, Ph.D. ; Sri Herwindya Baskara Wijaya, S.Sos., M.Si. ; dan Drs. Dwi Tiyanto,S.U. ; sebagai dewan penguji skripsi yang telah memberikan masukan dan dukungan dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini.
5. Bapak dan ibu tercinta, yang telah memberikan doa, kasih sayang, dorongan dan motivasi bagi penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Teman-teman komunikasi Non Reguler 2014 yang sama-sama berjuang untuk masa depan. Terima kasih telah berbagi suka dan duka bersama penulis.
7. Seluruh warga Desa Ambulu, Jember, Jawa Timur dan semua pihak yang telah membantu yng tidak bisa penulis sebutkan satu persatu.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih membutuhkan masukan dalam segala hal. Oleh karena itu, penulis terbuka utuk menerima saran dan kritik yang membangun dari semua pihak. Akhir kata, semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak.

Surakarta, September 2016

Penulis

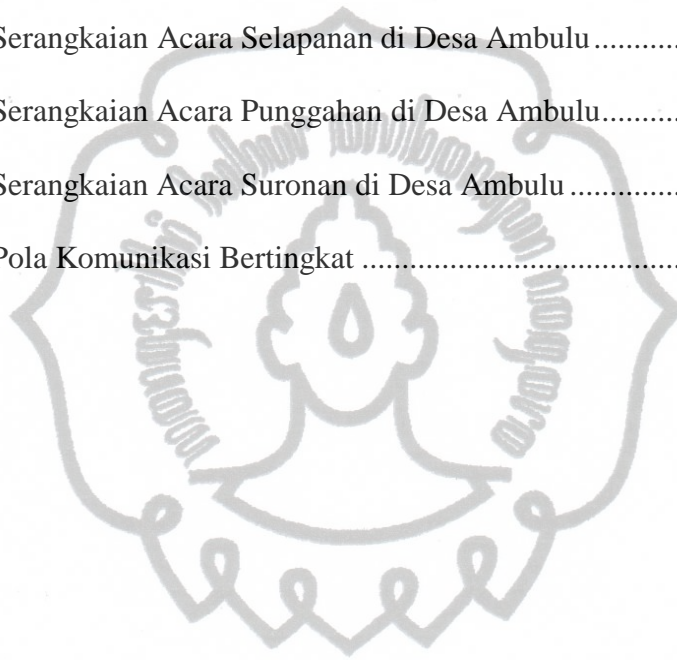
DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
HALAMAN PERNYATAAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR TABEL.....	xii
ABSTRAK.....	xiii
ABSTRACT.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar belakang	1
B. Rumusan masalah.....	9
C. Tujuan.....	9
D. Manfaat.....	10
E. Kerangka Teori.....	10
E.1. Pengertian Komunikasi	10
E.2. Unsur Komunikasi	15
E.3. Tingkatan Komunikasi	18
E.4. Komunikasi Antarpribadi.....	19
E.5. Komunikasi Kelompok	22
E.6. Gaya Komunikasi.....	26
E.7. Komunikasi Antarbudaya.....	30
E.8. Pengertian Masyarakat	35
E.9. Pengertian Etika dan Budaya Masyarakat Desa.....	36
E.10. Karakteristik Masyarakat Desa	37
F. Definisi Konseptual	41

F.1. Gaya Komunikasi	41
F.2. Komunikasi Konteks-Tinggi Vs Komunikasi Konteks-Rendah	42
F.3. Masyarakat NU dan Muhammadiyah.....	44
G. Kerangka Berpikir	48
H. Metodologi Penelitian.....	49
H.1. Metode dan Jenis Penelitian	49
H.2. Sumber Data	51
H.3. Teknik Pengumpulan Data	52
H.4. Validitas Data	54
H.5. Teknik Analisis Data	55
BAB II DESKRIPSI LOKASI PENELITIAN.....	57
A. Kondisi Geografis	57
B. Kondisi Demografis.....	60
C. Gambaran Umum Masyarakat NU dan Muhammadiyah Setempat	65
D. Tradisi dalam Masyarakat Ambulu	66
BAB III ANALISIS DAN PEMBAHASAN	78
A. Gaya Komunikasi yang Dilakukan Warga Dari Kalangan Ormas NU dan Warga Ormas Muhammadiyah Di Desa Ambulu, Jember, Jawa Timur Dalam Konteks Kehidupan Sehari-hari.....	78
B. Pengaruh <i>high context/low context culture</i> terhadap gaya komunikasi warga dari kalangan ormas NU dan warga kalangan ormas Muhammadiyah di Desa Ambulu, Jember, Jawa Timur dalam konteks kehidupan sehari-hari	110
C. Efektifitas Gaya Komunikasi Warga dari Kalangan Ormas NU dan Warga Kalangan Ormas Muhammadiyah di Desa Ambulu, Jember, Jawa Timur dalam Kehidupan Sehari-Hari.	120
BAB IV PENUTUP	123
A. Kesimpulan.....	123
B. Saran.....	126
DAFTAR PUSTAKA	127
LAMPIRAN.....	131

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Kerangka Berpikir.....	48
Gambar 2. Peta Desa Ambulu, Kecamatan Ambulu, Kabupaten Jember.....	59
Gambar 3. Serangkaian Acara Mitoni di Desa Ambulu	68
Gambar 4. Serangkaian Acara Selapanan di Desa Ambulu.....	71
Gambar 5. Serangkaian Acara Punggahan di Desa Ambulu.....	72
Gambar 6. Serangkaian Acara Suronan di Desa Ambulu	75
Gambar 7. Pola Komunikasi Bertingkat	108



DAFTAR TABEL

Tabel 1. Indikator Gaya Komunikasi.....	29
Tabel 2. Indikator Gaya Komunikasi Langsung dan Tidak Langsung.....	34
Tabel 3. <i>Hight Context/Low Context By Culture</i> (Hal & Hall, 1990).....	44
Tabel 4. Rekap Data Kependudukan Desa Ambulu.....	60
Tabel 5. Jumlah Penduduk Berdasarkan Pemeluk Agama di Desa Ambulu	64
Tabel 6. Jumlah Sarana Ibadah di Desa Ambulu.....	64
Tabel 6. Jumlah Sarana Ibadah di Desa Ambulu.....	64
Tabel 7. Persamaan dan Perbedaan Gaya Komunikasi.....	109

ABSTRAK

Suryo Adhi Tama. D1214072. "GAYA KOMUNIKASI ANTAR WARGA ORMAS ISLAM (Study pada Gaya Komunikasi Antar Warga Ormas NU dan Warga Ormas Muhammadiyah di Desa Ambulu, Jember, Jawa Timur.)" Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Politik Universitas Sebelas Maret Surakarta. 2016.

Gaya komunikasi adalah suatu kekhasan yang dimiliki setiap orang dan berbeda antara orang yang satu dengan yang lain. Perbedaan antara gaya komunikasi antara satu orang dengan yang lain dapat berupa perbedaan dalam ciri-ciri model dalam berkomunikasi, tata cara berkomunikasi, cara berekspresi dalam berkomunikasi, dan tanggapan yang diberikan atau ditunjukkan pada saat berkomunikasi (Ardianto, 1999). Gaya komunikasi masyarakat muhammadiyah dan NU tidak lepas dari adanya bias kehidupan yang cukup jelas dari keduanya.

Bias kehidupan tersebut dapat diuraikan bahwa masyarakat NU dilambangkan sebagai gerakan tradisionalis dan muhammadiyah dilambangkan sebagai gerakan modernis. Dapat dilihat bahwa adanya bias desa masyarakat agraris, dan masa lalu dalam NU. Sebaliknya, bias kota masyarakat industrial dan masa kini dapat dilihat dalam muhammadiyah.

Berdasarkan hal tersebut maka penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui bagaimana gaya komunikasi yang terjadi pada lingkungan masyarakat di desa Ambulu, baik di lingkungan ormas NU maupun ormas Muhammadiyah. Untuk menjawab rumusan masalah, penelitian ini menggunakan analisis communication style dan high context/low context culture. Dimana gaya komunikasi seperti apa yang ada pada masyarakat NU dan Muhammadiyah, kemudian dikaitkan dengan budaya komunikasi tingkat tinggi/rendah antar keduanya.

Gaya komunikasi asertif dilakukan oleh masyarakat desa Ambulu baik pada ormas NU maupun Muhammadiyah yang berada pada tingkatan yang sama karena komunikasi yang terjadi pada tingkatan yang sama bersifat seimbang, tidak ada yang lebih dominan antara satu dengan yang lainnya. Gaya komunikasi pasif diterapkan dalam komunikasi seorang masyarakat biasa dan remaja kepada kiyai, atau dari remaja kepada masyarakat yang lebih tua dan kiyai. Berdasarkan analisis mengenai gaya komunikasi masyarakat NU dan Muhammadiyah yang dikaitkan dengan budaya konteks tinggi, maka memiliki kecenderungan lebih padabudaya konteks tinggi.

Gaya komunikasi pasif yang memiliki kecenderungan kepada budaya konteks tinggi. Semakin sering seseorang dihadapkan dengan situasi yang menggugah rasa toleransi, maka akan berdampak pula pada perilaku sosial masing-masing individu dalam menjalankan kehidupannya. Perilaku tersebut secara tidak sadar juga digunakan saat seseorang berkomunikasi secara asertif atau pada tingkatan yang sama. Dengan demikian akan tercipta sikap keramahan-tamahan yang imbaskanya terciptanya sikap toleransi antar sesama.

Kata Kunci: *Gaya Komunikasi, Komunikasi Konteks Tinggi dan Konteks Rendah, NU, Muhammadiyah.*

ABSTRACT

Suryo Adhi Tama. D1214072. “Communication Style Between Islamic Organisations (Case Study : Communication Style Between Two Islamic Organisations ; Nahdlatul Ulama and Muhammadiyah In Ambulu Village, Jember Regency, East Java).” Communication Department, Faculty Of Social Sciences And Politics, Sebelas Maret University, Surakarta. 2016.

Communication Style is a particularity of every person and vary between one people to another. The difference between the styles of communication from one person to another can be identified by characteristics of the model in communication, communicating procedures, a way of expression in communication, and given response or indicated at the time of communication (Ardianto, 1999). The way of communication between Muhammadiyah and Nahdlatul Ulama (NU) is associated with gap in social aspects such as job, education, etc.

The social gap can be explained that NU represents “traditionalist movement”, while Muhammadiyah denoted as “modernist movement”. It can be seen that the bias village agrarian society, and the past in NU. Instead, the city bias and contemporary industrial society can be seen in Muhammadiyah.

Regarding to these issue, a study was conducted to determine how communication styles that occur in the community in the Ambulu village, both within the NU and Muhammadiyah society. To answer the problem formulation, this study uses analysis communication style and high context / low context culture. Where the communication style as what is in the NU and Muhammadiyah society, then linked to the culture of high-level communication / low between them.

Assertive communication style is done by NU and Muhammadiyah as well. These two organizations have the same communication level and balanced, no more dominant organisation among others. Passive communication styles are applied in a communications between people to people and the teenagers to the ulema (moslem theologian), or from teenagers to older people and ulema. Based on the analysis of public communication style between NU and Muhammadiyah which associated to the high context culture, it has tendency to be on the high context culture.

Passive communication style that has a tendency to high context culture. The more often a person face the situation that inspires a sense of tolerance, it will influencing their social behaviour. Such behaviour is unconsciously also used when a person communicates assertively or on the same level. Thus creating an attitude of hospitality that impact the creation of tolerance among others.

Keywords : *Communication style, High Context and Low Context Communication, NU, Muhammadiyah.*